

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*,¹

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian “*Field Research*”. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga pemerintahan.² Jadi suatu penelitian dilaksanakan di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati dalam proses belajar mengajar. Teknik yang digunakan dalam *field research*, menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Wawancara

Dalam hal ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah disiapkan.³

¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 15.

² *Op. Cit*, hlm. 313.

³ *Op. Cit*, hlm. 319.

b. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif atau observasi partisipan merupakan teknik pengumpulan data yang paling lazim dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus melakukan pengamatan secara cermat terhadap perilaku subjek, baik suasana formal maupun santai. Peneliti memfokuskan perhatian pada pemahaman dan kemampuannya dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, yang meliputi : letak geografis, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa. Data observasi tersebut dapat digunakan untuk memperkuat dan hasil wawancara.

2. Metode Analisis Data

Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis data kualitatif, dimana data dianalisis dengan metode deskriptif, analisis non statistik yaitu dengan mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.⁴

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicari, maka dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang diperoleh di lapangan.

B. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini berasal dari narasumber yaitu kepala MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati, guru, peserta didik, dan orang tua siswa.

⁴ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru, Bandung, 1989, hlm 64.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati Tahun 2014-2015 beralamat di Jl. Tambakromo - Kayen Km. 01. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan kajian Implementasi Strategi Pembelajaran Partisipatif untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditentukan.⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Observasi

Observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.⁶ Peneliti memilih metode observasi sebagai teknik utama karena dengan pengamatan, peneliti dapat memperoleh data tentang implementasi strategi pembelajaran partisipatif untuk mengasah pengalaman belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan apa yang diharapkan.

⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm 308.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV pustaka setia, 2011, 172.

Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara sistematis bukan observasi sambil-sambilan atau secara kebetulan saja. Dengan observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasinya.⁷ Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dan anak didik di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara/*interview* adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Dalam definisi yang lain, wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden.⁹

Melalui tanya jawab peneliti dapat memasuki pikiran orang lain sehingga diperoleh gambaran tentang dunia narasumber yang diteliti. Hal ini memudahkan peneliti menemukan data secara lebih lengkap dan holistik.

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subyek yang diteliti secara lebih mendalam, berkaitan dengan cara-cara guru mengimplementasikan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan otak anak. Selain untuk menggali data, wawancara juga digunakan untuk melihat pendapat kepala sekolah, guru, anak didik, serta orang tua tentang Implementasi Strategi Pembelajaran Partisipatif untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa mata pelajaran Fiqih di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati.

⁷ *Ibid*, hlm.106

⁸ Sugiyono, *Op Cit*, hlm.317

⁹ Mahmud, *Op. Cit*, hlm. 173.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sumber data yang berkaitan dengan dokumentasi tidak bisa diabaikan. Penelitian ini menggunakan beberapa dokumen yang ada kaitannya dengan Implementasi Strategi Pembelajaran Partisipatif untuk Mengasah Pengalaman Belajar Siswa mata pelajaran Fiqih di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji apakah data yang didapat peneliti sudah sah atau belum, cara yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰ Perpanjangan pengamatan akan lebih memudahkan peneliti menemukan data-data secara lebih terbuka tentang implementasi pembelajaran berbasis neurosains pada materi Fiqih sebagai salah satu cara untuk anak usia dini di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati. Perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan agar data-data yang kurang dapat terlengkapi.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹¹ Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti dikerjakan dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu guru, kepala sekolah, anak didik, dan orang tua anak. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi

¹⁰ Sugiyono, *Op Cit*, Hlm. 369

¹¹ *Op. Cit*, Hlm.370

waktu dilakukan peneliti dengan mencari data di waktu pagi, siang, dan sore hari.

3. *Member check*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹² Cara ini memungkinkan adanya klarifikasi jika ada data-data yang kurang tepat, kurang lengkap, atau mungkin mengoreksi data yang kemungkinan keliru dan tak sesuai fakta.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan analisa secara kualitatif dengan menggunakan metode berikut ini:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹³ Data-data yang terkumpul dalam proses penelitian tentunya tak semuanya diperlukan. Agar data yang dipakai tepat dan tidak melebar ke luar topik yang diteliti, peneliti perlu mereduksi data agar data yang ditampilkan hanya data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya tentang penerapan pembelajaran berbasis neurosains yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Fiqih, data tentang cara guru mengoptimalkan potensi untuk mendukung pembelajaran, serta setting lingkungan belajar yang mendukung terlaksananya pembelajaran di MTs. Miftahul Ulum Tambakromo Pati.

¹² *Op. Cit*, Hlm.375

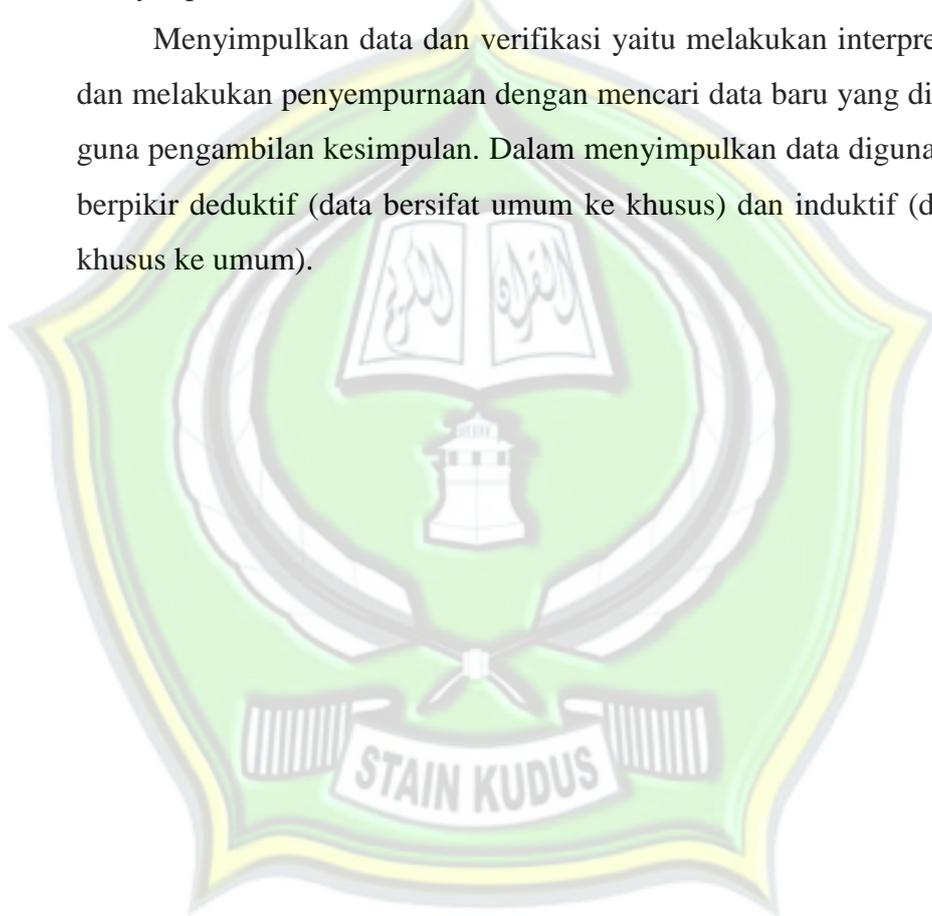
¹³ *Op. Cit*, hlm.338

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁴ Penyajian data dimaksudkan untuk memberikan tampilan yang lebih mudah dipahami peneliti dan pembaca. Agar mudah dipahami data disajikan dalam bentuk uraian, bagan, dan semacamnya.

3. Menyimpulkan data dan verifikasi

Menyimpulkan data dan verifikasi yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Dalam menyimpulkan data digunakan cara berpikir deduktif (data bersifat umum ke khusus) dan induktif (data yang khusus ke umum).



¹⁴ *Op. Cit*, Hlm.339